

Calon Mangkunegoro X Harus Punya Semangat Tiji Tibeh

SOLO (KR) - Pusaran konflik menjelang suksesi Pura Mangkunegaran mulai mencuat. Ada ketidakpuasan sebagian kerabat Mangkunegaran yang terhimpun dalam wadah Himpunan Kerabat Mangkunegaran Suryosumirat dengan kepemimpinan almarhum Mangkunegoro IX yang dinilai telah melepas aset-aset Mangkunegaran tanpa ada komunikasi dengan kerabat Mangkunegaran lainnya.

Hal ini disebut-sebut berimbas keberatan sejumlah kerabat Mangkunegaran terhadap pencalonan Mangkunegoro X dari putra kandung mendiang Mangkunegoro IX. Alasannya, ditakutkan sang penerus akan melanjutkan kebijakan pendahulunya. "Pasalnya masih ada pelepasan aset yang tidak karuan dananya masuk kemana, sementara tanda tangan almarhum Mangkunegoro IX

masih digunakan untuk pelepasan aset. Secara hukum bila subjek hukum wafata maka proses pelepasan aset batal demi hukum atau surat pelepasan aset Mangkunegaran yang ditandatangani orang yang telah wafat tidak berlaku lagi," papar sejumlah sumber di kalangan HKMN di antaranya KRTH Hartono Wicitrokusumo, Ketua Yayasan Tridarmo Mangkunegaran serta RMT Momi S Satyotomo yang kini menjabat sebagai Ketua I HKMN Suryasumirat, Selasa (26/10).

Ada tiga kandidat penerus tahta Pura Mangkunegaran (Mangkunegoro X), yakni GPH Paundra Jiwa Suryanegara (putra Mangkunegoro IX dengan istri Sukmawati Soekarnoputri) dan GPH Bhre Cakrahutomo (putra Mangkunegoro IX dengan Gusti Kanjeng Putri (GKP) Prisca Marina). Kandidat ketiga adalah Cucu Mangkunegoro VIII,

Kanjeng Raden Mas Haryo (KRMH) Roy Rahajasa Yamin.

Sejumlah sumber mengungkapkan pelepasan aset Pura Mangkunegaran yang dokumen pelepasan asetnya ditandatangani oleh Mangkunegoro IX di antaranya adalah penjualan mesin-mesin bekas Pabrik Obat Nyamuk Tawangmangu yang dibangun oleh KGPA Mangkunegoro VII. Pelepasan aset oleh Mangkunegoro IX terkesan tertutup. Bahkan para kerabat Mangkunegaran baru tahu ada pelepasan aset bernilai historis saat sudah telanjur masuk ke penerima besi bekas. Pabrik obat nyamuk itu merupakan bukti sejarah kalau Mangkunegoro VII peduli untuk memberantas wabah malaria.

Pelepasan aset lainnya, Ndalem Kepatihan Partaningratan yang juga tidak terbuka. Bahkan lebih parah ca-

gar budaya, yaitu Studio Radio Publik Pertama di Indonesia (SRV) yang pancaran gelombang radionya diterima dengan jelas di Istana Kerajaan Belanda dijual dan jatuh



KR-Anjar HW
Dari kiri ke kanan, GPH Paundra Jiwa Suryanegara, KRMH Roy Rahajasa Yamin, dan GPH Bhre Cakrahutomo.

ke tangan swasta. Pelepasan aset menggunakan tanda tangan Mangkunegoro IX itu ke depannya tidak boleh terjadi

lagi. Oleh karena itu HKMN dan keturunan Punggawa Baku yang merasa tidak dilibatkan dalam mengelola aset Pura Mangkunegaran peninggalan Pangeran Sambernyowo sebagai pendiri Pura Mangkunegaran bersikap. HKMN Suryasumirat sebagai wakil dari Kerabat Mangkunegaran/Trah Mangkunegoro I-IX beserta Trah Punggawa Baku Kawandoso Joyo Mangkunegoro I bersikap bahwa figur Mangkunegoro X harus bersih tidak terlibat dalam pelepasan aset dan mengakomodir punggawa baku dan tiga pilar. Ketiga pilar tersebut adalah pihak yang Jumeneng Mangkunagoro sebagai Pengageng Pura yang menjalankan kebijakan dan manajemen Pura sebagai Pusat Budaya Jawa, Himpunan Kerabat Mangkunegaran (HKMN) Suryasumirat mengorganisir dan mempersatukan Kerabat Mangkunegaran, dan Yayasan Suryasumirat sebagai Badan Hukum yang Pembinaannya terdiri dari wakil Trah MN I-IX serta Trah Punggawa Baku MN I. Yayasan ini sebelumnya bertugas mengelola aset Mangkunegaran antara lain Hotel Dana Permai, bekas Pabrik

Obat dan Pesanggrahan di Tawangmangu. Hibah dari Pemerintah RI. Terkait kompensasi Dana Milik Mangkunegaran di Bank-bank luar negeri. "HKMNS telah mengirim surat kepada Prameswari Mangkunegoro IX dan GRAY Retno Satoeti selaku Ketua Yayasan Suryasumirat, mengingatkan keberadaan dan fungsi Tiga Pilar tersebut," tandas Hartono yang mantan Ketua HKMN Pusat itu. Baik Hartono dan RMT Momi S Satyotomo menilai dari tiga kandidat itu yang mengakomodir tiga pilar serta memiliki kepedulian terhadap kawan seperjuangan Mangkunegoro I atau Pangeran Sambernyowo saat babad alas mendirikan Praja Mangkunegaran, Punggawa Baku baru ada pada sosok KRMH Roy Rahajasa Yamin, tentu menisbikan dua kandidat lainnya. (Hwa)

Industri Kreatif Perlu Hadir di Kampus



KR-Sugeng Irianto

Adin Hysteria Dan Muhimatul Iddah saat menandatangani MoU.

SEMARANG (KR) - Program Studi (Prodi) S1 Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Budaya Asing (FBBA) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) melakukan penandatanganan kerja sama dengan Industri Kreatif Bidang Sastra di kampus setempat, Selasa (26/10). Penandatanganan dilakukan antara Dekan FBBA Muhimatul Iddah MPd dan Kaprodi Sastra Inggris Heri Dwi Santoso SS MHum bersama Adin Hysteria (co-founder Kolektif Hysteria) dihadiri Kaprodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris Unimus Dr Dodi Mulyadi SPd MPd. Acara penandatanganan dilanjutkan dengan kuliah praktisi "mengulik industri kreatif bidang sastra bagi para mahasiswa FBBA Unimus secara online. Kolektif Hysteria merupakan salah satu komunitas pecinta seni dan sastra yang bergeliat dan banyak dikenal masyarakat kota Semarang dan Jateng.

Bagi Prodi S1 Sastra Inggris Unimus, kerjasama dengan industri kreatif baru Kali pertama dilakukannya dan sangat mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang digulirkan pemerintah melalui Kemendikbudristek. Kaprodi S1 Sastra Inggris Heri Dwi Santoso SS MHum menyampaikan berkarya di dalam kondisi yang masih serba terbatas seperti saat ini dikarenakan pandemic Covid-19 yang masih belum usai tentunya memerlukan semangat yang lebih terutama bagi mahasiswa. Dirinya berharap dengan kuliah praktisi mahasiswa bisa termotivasi dan belajar banyak sehingga nanti bisa berproses untuk merambah ke dalam dunia industri tentunya disesuaikan dengan bidang keilmuan yang dimiliki dan diminati. (Sgi)

Kendaraan Dinas Harus Bersih dan Terawat

KLATEN (KR) - Untuk memastikan kelayakan kondisi kendaraan dinas (ranbdis) dalam menunjang kelancaran tugas, Polres Klaten menggelar apel pengecekan randis operasional jajaran, Rabu (27/10). Pengecekan randis bermotor dilaksanakan di lapangan KSDC samping Mapolres, dipimpin langsung Kapolres Klaten AKBP Eko Prasetyo SH SIK MH. Eko Prasetyo mengemukakan, pengecekan randis dijadwalkan berlangsung tiga hari berturut-turut. Hari pertama, pengecekan randis jajaran polsek Rayon Kota, Rayon Jogonalan dan Rayon Prambanan. Hari kedua giliran pengecekan Rayon Jatimom, Rayon Delanggu dan Rayon Pedan. Pada hari terakhir akan dilakukan pengecekan randis Bagian dan Satuan Polres.

Aspek pengecekan meliputi kebersihan, kelengkapan dan fungsionalitas kendaraan beserta aksesorisnya. "Pengecekan kendaraan dilaksanakan dalam rangka kesiap-siagaan. Kita ingin memastikan seluruh kendaraan bisa digunakan secara maksimal baik untuk operasional rutin maupun penanganan kejadian insidental seperti bencana alam," kata Eko Prasetyo. Dijelaskan, bahwa dalam pengecekan tersebut secara umum seluruh kendaraan siap untuk operasional. Tidak ditemukan kerusakan fatal yang dapat mengganggu operasional. "Alhamdulillah setelah kita periksa, roda 2 maupun roda 4 hasilnya cukup baik, semuanya bersih, kelengkapan berfungsi baik. Artinya kendaraan ini siap mendukung tugas-tugas anggota kita di lapangan. Kita berharap untuk rayon lainnya yang kita periksa besok pagi juga sama," jelas Eko Prasetyo. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Kapolres Klaten mengecek kendaraan dinas anggota.

Solo Jadi Percontohan Penanganan Kawasan Kumuh

SOLO (KR) - Kemiskinan ekstrem masih jadi pekerjaan rumah yang harus diselesaikan untuk menuju Indonesia Maju. Merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS), angka kemiskinan ekstrem mencapai 10,86 juta jiwa, atau sebanyak empat persen dari jumlah penduduk Indonesia.

Presiden RI Joko Widodo menargetkan tingkat kemiskinan ekstrem bisa mencapai nol persen pada 2024. Saat ini pemerintah berupaya keras mengatasi kemiskinan ekstrem dengan beragam pendekatan. Pendekatan lingkungan menjadi salah satu opsi dalam mengentaskan kawasan ekstrem. Salah satu contoh penerapan pendekatan lingkungan adalah pembangunan Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) di Kawasan Semanggi, yang dilakukan Pemkot Solo.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menjelaskan, masyarakat dengan kemiskinan ekstrem cenderung membentuk kelompok dan tinggal di satu kawasan kumuh. Karenanya, pendekatan lingkungan dengan membangun kawasan yang lebih layak huni harus dilakukan. Hal itu disampaikan usai melakukan Rapat Koordinasi bersama Walikota Solo Gibran Rakabuming Raka dan jajaran pejabat Pemkot

Solo, di Kantor Walikota Solo, (27/10). "70 persen kemiskinan ekstrem berada di wilayah enclave. Wilayah kantong. Karena berada di wilayah kantong, maka penyelesaiannya harus dengan pendekatan lingkungan. Tidak bisa secara parsial orang per orang," ujarnya.

Menko PMK menerangkan, kawasan kumuh merupakan kantong kemiskinan ekstrem memiliki kondisi serba kekurangan. Tempat tinggal yang tidak layak huni, sanitasi yang kurang, dan kurangnya pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Karena itu, lingkungan harus dilakukan untuk mengentaskan kemiskinan ekstrem. Seperti yang telah dilakukan Pemkot Surakarta dengan program Kotaku. Muhadjir berharap, pengentasan kawasan kumuh ini bisa semakin

dikebut untuk mengentaskan kemiskinan ekstrem.

"Rata-rata umumnya kalau sudah kantong kemiskinan rumahnya tidak layak huni, daerahnya kumuh sanitasinya jelek, dan langka air bersih. Pendekatannya tidak mungkin tanpa dimulai dengan perbaikan lingkungan seperti yang dilakukan Pemkot Solo," tuturnya.

Upaya Pemkot Solo untuk mengentaskan pemukiman kumuh melalui Program Kotaku telah berjalan baik. Saat ini masih menyisakan 135,971 hektare yang terbagi menjadi 8 kawasan. Kawasan Semanggi menjadi wilayah terluas yaitu 35,450 hektare. Selain menggunakan APBN dan APBD, pembiayaan program Kotaku juga mengupayakan dana CSR dari pihak swasta. (Ati/Hut)

IndiHome Bantu Warga Terdampak Covid-19

SEMARANG (KR) - Melalui Program IndiHome Charity, Telkom Regional I hingga VII mendistribusikan bantuan senilai Rp 420 juta kepada masyarakat terdampak pandemi. Telkom berharap bantuan tersebut dapat membangkitkan semangat positif masyarakat. Demikian dikatakan Deputy Executive Vice President Marketing Telkom Regional IV, Firmansyah, kepada wartawan di Semarang, Rabu (28/10). Bantuan diserahkan melalui lembaga, organisasi masyarakat, sekolah, maupun yayasan yang terkena dampak pandemi. Bantuan diserahkan secara serentak pada Selasa (26/11).

Menurut Firmansyah, program IndiHome Charity telah dicanangkan sejak awal pandemi 2020 dan dilakukan secara regular setiap kuartalnya. Hal ini bertujuan untuk membangkitkan semangat produktif dan kreatif masyarakat Indonesia yang tengah menghadapi pandemi Covid-19. Firmansyah mengatakan, IndiHome sebagai fixed broadband unggulan milik Telkom tidak hanya mengedepankan aspek bisnis semata, namun juga aspek sosial. Selain itu, IndiHome yang juga menjadi bagian dari BUMN akan terus bersinergi mengimplementasikan nilai kebaikan khususnya dalam membantu masyarakat menghadapi tantangan pandemi Covid-19. (Bdi)

Saat Ini Tantangan Anak Muda Lebih Berat

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengatakan, tantangan anak muda zaman sekarang lebih berat. Dengan kondisi turbulensi akibat pandemi Covid-19, anak muda dituntut berkontribusi untuk membantu kebangkitan bangsa. Ganjar yakin anak muda memiliki kreativitas dan inovasi untuk mencari jalan keluar. Hal itu disampaikan Ganjar Pranowo saat memimpin upacara peringatan Hari Sumpah Pemuda di halaman kantor Gubernur Semarang, Rabu (28/10). "Kemarin saya ketemu dua anak muda lulusan Manchester yang berhasil membuat inovasi drone di bidang pertanian. Tentu masih banyak anak muda lain yang berprestasi. Mereka anak-anak hebat yang akan membawa kemajuan negara," tegasnya.

Ganjar berharap pemuda-pemudi Indonesia terus kreatif dan solutif. Mereka diharapkan bisa menangkap masa depan dengan segala yang dimiliki. Banyak potensi yang bisa dikembangkan. Kreativitas dan intelektual mereka tentu tak bisa dibantah. Dan yang paling penting, pemuda harus terus menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, dan tetap menghormati antar sesama. Dalam memperingati hari sumpah pemuda kali ini, Ganjar nampak gagah dengan pakaian adat Aceh. (Bdi)



KR-Budiono

Ganjar Pranowo memimpin upacara peringatan Sumpah Pemuda, semua peserta mengenakan baju adat Nusantara. (Ati)

Di Kota Magelang Penyalahgunaan Narkoba Tinggi

MAGELANG (KR) - Sejak Januari-Oktober 2021 Polres Magelang Kota menangkap 23 kasus penyalahgunaan narkoba atau psikotropika, dengan 23 tersangka yang sudah diamankan. Hal itu merupakan bukti angka penyalahgunaan narkoba di wilayah hukum Polres Magelang Kota cukup tinggi.

Hal itu dikemukakan Kapolres Magelang Kota AKBP Asep Mauludin SIK MH kepada wartawan usai memimpin upacara serah terima jabatan (sertijab) Kasat Resnarkoba

Polres Magelang Kota di aula Polres Magelang Kota dari Kompol Prasetyo Budhianto kepada Iptu Tri Iwan Kusumo Wardono SH, Rabu (27/10). Iptu Tri Iwan sebelumnya menjabat sebagai Kaur Bin Ops Sat Resnarkoba Polres Magelang Kota. Cukup tingginya penyalahgunaan narkoba atau psikotropika menjadi 'PR' bersama, bukan hanya bagi Kepolisian, tetapi juga semua elemen masyarakat.

Dijelaskan, mereka yang terlibat kasus narkoba ini ada yang dari wila-



KR-Thoha

Kompol Prasetyo Budhianto dan Iptu Tri Iwan Kusumo Wardono SH saat mengikuti sertijab Kasat Resnarkoba Polres Magelang Kota.

PT Otewe Maju Bersama Bagikan Tahu Go

SEMARANG (KR) - Tahu goreng (Tahu Go) salah satu makanan ringan, khususnya gorengan yang jadi favorite di Indonesia. Tahu Go merupakan jajanan tahu kriuk istimewa yang mengusung konsep gorengan gerobak yang harganya terjangkau yang dapat dinikmati oleh semua kalangan. Hal tersebut disampaikan Senior Marketing Manager PT Otewe Maju Bersama Akhdan Habibie, Rabu (27/10) di Semarang. Dengan tagline 'kriuknya bikin nagih' ini terbuat dari tahu pilihan dengan racikan bumbu rahasia khas yang membuat sajian ini menjadi semakin istimewa. Dikembangkan oleh PT Otewe Maju Bersama ini, memulai bisnis pertamanya pada Maret 2021 dengan mengusung model bisnis kemitraan. Sampai saat ini, Tahu Go berhasil membuka lebih dari 500 gerobak dalam waktu setahun lebih di area Jateng, DIY, Jabar, Jatim, Bali, Palembang, dan Jabodetabek.

Tahu goreng adalah salah satu makanan ringan, khususnya gorengan yang jadi favorite di Indonesia. Tahu goreng biasa-

nya dapat dimakan bersama makanan lainnya seperti nasi atau mie sebagai menu pendamping. Di Indonesia, biasanya tahu goreng juga paling pas disantap Bersama teman-teman kantor di jam-jam hectic pada saat kerja. Akhdan Habibie menyampaikan pihaknya telah membagikan 10.000 tahu goreng secara gratis ke kantor-kantor yang berada di Jateng dan DIY, pada September dan Oktober 2021. Tahu Go mempunyai program dengan membagikan tahu secara gratis ke beberapa kantor yang ada di DIY dan Jateng. "Program ini diharapkan dapat memperkenalkan kembali Tahu Go khususnya di area perkantoran sebagai tahu yang dapat dinikmati bersama teman-teman di kantor," ujar Akhdan Habibie.

Ditegaskan, pihaknya berkomitmen untuk terus memperkenalkan Tahu Go di seluruh daerah di Indonesia. Selain untuk memenuhi kebutuhan konsumen, pihaknya juga ingin bisnis gerobakan bisa menjadi salah satu pilihan sebagai bisnis yang menjanjikan.